

BAB VI

SIMPULAN, IMPLIKASI, KETERBATASAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian pada bab V, maka dapat dibuat simpulan sebagai berikut:

1. Pembelajaran Membaca Teks Bidang Studi sebelum penelitian dilakukan menunjukkan dalam kondisi sebagai berikut: a. Tujuan pembelajaran membaca dalam kurikulum tidak diimplementasikan dalam pembelajaran di kelas. b. Topik/materi bacaan tidak cocok (*match*) dengan bidang studi yang ditekuni mahasiswa. c. Implementasi pembelajaran tidak mengikuti urutan sintaks yaitu: tahap sebelum, selama dan setelah membaca, dan d. evaluasi yang tidak mengukur kemampuan membaca efektif mahasiswa. Kondisi pembelajaran *mismatch* yang tidak memperhatikan kepentingan mahasiswa dan tanpa membekali mahasiswa pengetahuan multistrategi demikian ini, tidak berpotensi memfasilitasi mahasiswa untuk berinteraksi dengan teks bacaan berdasarkan potensi yang dimilikinya. Akibatnya, mahasiswa kurang berinteraksi (*low engagement*) dengan materi bacaan yang pada gilirannya kemudian, berakibat pada kemampuan membaca efektif mahasiswa lemah. Kelemahan kemampuan membaca efektif ini ditandai oleh rendahnya prosentase jawaban benar tamatan PNUP yaitu rata-rata dibawah dari 50 persen dari 50 nomor soal yang ada pada bagian soal *reading* dari tes *TOEFL*. Artinya, pemahaman mereka terhadap teks yang dibacanya kurang dari 50 persen.

2. Dengan memperhatikan kepentingan mahasiswa berupa penggunaan topik/materi bacaan yang cocok (*match*) dengan bidang studi mahasiswa, tujuan dan perencanaan menurut kurikulum, membekali mahasiswa dengan multistrategi sehingga berpotensi memfasilitasi mahasiswa berinteraksi tinggi dengan teks bacaan, model pembelajaran Membaca Teks Bidang Studi terbukti mampu meningkatkan kemampuan membaca efektif mahasiswa, dengan syarat implementasi model pembelajaran Membaca Teks Bidang Studi berdasarkan urutan sintaks sebagai berikut: a) Aktivasi dengan menentukan tujuan (sesuai yang direncanakan) secara bersama dengan mahasiswa, mengidentifikasi struktur paragraf (beserta *signal words*-nya) dan kata, mengaktivasi latar belakang pengetahuan dan motivasi, pada tahap sebelum membaca dengan tujuan membuat mahasiswa berinteraksi (*engaging*) dengan teks. b) Interaksi (*engagement*) dengan menerapkan multistrategi pada tahap selama membaca. c) Konsolidasi dengan melakukan interaksi sesama mahasiswa atas dasar materi bacaan dalam kelompok kecil pada tahap setelah membaca. d) Evaluasi untuk mengetahui adanya peningkatan kemampuan membaca efektif mahasiswa melalui tes dengan topik/materi bacaan yang cocok dengan kepentingan mahasiswa yaitu teks bacaan Membaca Teks Bidang Studi (*Content Area Reading*) dari *TOEFL* pada tahap setelah membaca.
3. Bukti efektivitas model pembelajaran Membaca Teks Bidang Studi ditunjukkan dalam bentuk peningkatan nilai skor hasil belajar mahasiswa berupa perbedaan perolehan nilai rata-rata pascates kelompok eksperimen dan kontrol pada

kategori: baik, sedang dan kurang dengan menggunakan uji *-t*. Hasil pengujian menunjukkan bahwa perolehan skor capaian hasil belajar mahasiswa yang belajar bahasa Inggris *Reading* melalui penerapan multistrategi lebih tinggi. Pada kelompok kategori baik terdapat perbedaan perolehan nilai rata-rata pascates kelompok eksperimen dan kontrol, dimana perolehan nilai rata-rata pascates kelompok eksperimen sebesar 73.46 dengan standar deviasi sebesar 8.135. Sementara itu kelompok kontrol memperoleh nilai rata-rata sebesar 62.39 dengan standar deviasi sebesar 8.861. Perbedaan yang signifikan ini berarti model pembelajaran Membaca Teks Bidang Studi terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca efektif Mahasiswa. Pada kelompok kategori sedang juga terdapat perbedaan perolehan nilai rata-rata pascates kelompok eksperimen dan kontrol, dimana perolehan nilai rata-rata pascates kelompok eksperimen sebesar 75,67 dengan standar deviasi sebesar 12,01. Sementara itu kelompok kontrol memperoleh nilai rata-rata sebesar 55,70 dengan standar deviasi sebesar 7,052. Perbedaan signifikan perolehan nilai rata-rata pascates ini berarti bahwa model pembelajaran Membaca Teks Bidang Studi terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca efektif mahasiswa. Pada kelompok kategori kurang juga terdapat perbedaan perolehan nilai rata-rata pascates kelompok eksperimen dan kontrol, dimana perolehan nilai rata-rata pascates kelompok eksperimen sebesar 69,89 dengan standar deviasi sebesar 8,40. Sementara itu kelompok kontrol memperoleh nilai rata-rata sebesar 55,92 dengan standar deviasi sebesar 8,34. Perbedaan perolehan

nilai signifikan ini berarti model pembelajaran Membaca Teks Bidang Studi efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca efektif mahasiswa. Hasil uji $-t$ ini secara kuantitatif membuktikan bahwa model pembelajaran Membaca Teks Bidang Studi ini terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca efektif mahasiswa. Demikian juga, secara kualitatif model pembelajaran Membaca Teks Bidang Studi ini membuktikan efektif dan lebih meyakinkan karena sedikitnya mempunyai enam karakteristik model yang menonjol berdasarkan hasil analisis data-data kualitatif berupa kesaksian mahasiswa dan dosen yang ikut secara langsung terlibat dalam penerapan model ini. Keenam karakteristik tersebut adalah: a. Memfasilitasi pemahaman, b. Bertujuan, c. Efisien, d. Efektif, e. Berbasis strategi dan f. Relevan. Karakteristik demikian berarti bahwa model Membaca Teks Bidang Studi ini sejalan dengan prinsip-prinsip pembelajaran. termasuk berorientasi kepada tujuan, menggaet perhatian, berpadu, membangkitkan motivasi, berpotensi mengaktifkan, dan berpotensi menyenangkan.

Efektivitas model ini juga didukung oleh tanggapan dosen terhadap penerapan model pembelajaran Membaca Teks Bidang Studi. Dari perspektif inovasi model (Print, 1992) terdapat skor 4,2 (baik) pendapat dosen bahwa model ini dapat meningkatkan kemampuan membaca efektif mahasiswa (*relative advantage*). Dari perspektif tingkat kemudahan penerapan model ini, dosen memberi tanggapan dengan skor 4, 0 (baik). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa berdasarkan tanggapan dosen melalui kuesioner tentang keterterapan model pembelajaran ini adalah secara umum model ini baik.

B. Implikasi

Hasil yang diperoleh dari penelitian dan pengembangan model pembelajaran Membaca Teks Bidang Studi bagi mahasiswa PNUP ini berimplikasi sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan kemampuan membaca efektif mahasiswa pembelajaran membaca penting menggunakan topik/materi bacaan teks bidang studi mahasiswa, yang mengaplikasikan multistrategi dengan urutan sintaks pembelajaran sebagai berikut: 1) Aktivasi dengan menentukan tujuan secara bersama, mengidentifikasi struktur paragraf (beserta *signal words*-nya) dan kata, mengaktivasi latar belakang pengetahuan dan motivasi, pada tahap sebelum membaca dengan tujuan membuat mahasiswa berinteraksi dengan teks. 2) Interaksi (*engagement*) dengan menerapkan multistrategi pada tahap selama membaca. 3) Konsolidasi pemahaman dengan melakukan interaksi sesama mahasiswa atas dasar materi bacaan dalam kelompok kecil pada tahap setelah membaca 4) Memberikan evaluasi dengan materi teks bacaan yang sesuai dengan bidang studi mahasiswa.
2. Penggunaan model pembelajaran Membaca Teks Bidang Studi mensyaratkan dosen memiliki kompetensi penguasaan materi teks bidang studi meskipun pada level *introductory* dan kompetensi metodologi pembelajaran multistrategi (kombinasi berbagai strategi pembelajaran) untuk dapat meningkatkan kualitas pembelajaran sehingga implementasi model pembelajaran membaca teks bidang studi dengan penerapan

multistrategi untuk meningkatkan kemampuan membaca efektif mahasiswa dapat terjadi secara efektif. menguasai kompetensi multistrategi dari internal teks seperti strategi identifikasi kata, struktur paragraf dan multistrategi dari eksternal teks seperti baca-layap (*skimming*), baca-tatap (*scanning*), dan baca-metakognisi, serta menulis ringkasan.

C. Keterbatasan dan Rekomendasi

1. Karena keterbatasan waktu dan sumber daya, studi yang menggunakan metode *R&D* yang lazimnya diakhiri dengan diseminasi model, sehingga kemudian penelitian ini dilakukan hanya sampai pada tahap uji validasi. Berkaitan dengan keterbatasan penelitian ini, direkomendasikan untuk dilakukan sampai kepada tahap diseminasi bila penelitian serupa (dengan tanpa kendala oleh keterbatasan waktu dan sumber daya) dilakukan.
2. Penelitian ini tidak secara spesifik menguji variabel tertentu dalam kemampuan membaca efektif. Misalnya, variabel penguasaan kosakata dalam peningkatan kemampuan membaca. Tetapi penelitian ini bermaksud untuk menginvestigasi bagaimana efektivitas model pembelajaran membaca teks bidang studi dengan aplikasi multistrategi (meskipun misalnya didalamnya ada unsur bantuan intervensi pemahaman kosakata melalui identifikasi kata) dalam meningkatkan kemampuan membaca efektif mahasiswa. Dalam hubungannya dengan keterbatasan ini, penelitian ini merekomendasikan agar pada penelitian serupa berikutnya dilakukan dengan menguji variabel tertentu secara spesifik kalau mungkin.

3. Penerapan model pembelajaran membaca teks bidang studi mensyaratkan dosen memiliki kompetensi penguasaan materi teks bidang studi meskipun pada level *introductory* dan kompetensi metodologi pembelajaran multistrategi (kombinasi berbagai strategi pembelajaran), strategi internal dan eksternal teks yang memerlukan persiapan. Oleh karena itu, direkomendasikan kepada dosen-dosen sejawat untuk meningkatkan penguatan kompetensi penguasaan materi teks bidang studi dan meningkatkan penguatan kompetensi metodologi pembelajaran membaca multistrategi.
4. Penerapan model pembelajaran membaca teks bidang studi mensyaratkan terlebih dahulu mahasiswa dibekali dengan pengetahuan multistrategi dalam beberapa kali pertemuan. Pengetahuan multistrategi internal dan eksternal teks. Internal teks termasuk struktur paragraf, identifikasi kata, kosakata, *pronoun*, *possessive* dan menulis ringkasan. Eksternal teks termasuk menentukan tujuan, membaca secara metakognitif, membaca layap (*skimming*), dan membaca tatap (*Scanning*).
5. .Karena keterbatasan waktu, studi ini tidak secara eksplisit-deskriptif dan detail menguraikan secara kualitatif dan spesifik interaksi (*high engagement*) yang terjadi antara mahasiswa dengan teks, antara mahasiswa dengan mahasiswa atas dasar teks bacaan ketika pembelajaran membaca sedang berlangsung. Berdasarkan keterbatasan-keterbatasan ini, direkomendasikan agar penelitian serupa selanjutnya dapat mengungkap dan menindalanjuti keterbatasan studi ini.

6. Kepada pihak-pihak pengambil kebijakan yang menangani pendidikan tinggi vokasional, model pembelajaran ini dapat menjadi salah satu alternatif untuk meningkatkan kemampuan membaca efektif mahasiswa pendidikan tinggi vokasional seperti PNUP serta secara umum institusi pendidikan tinggi vokasional di Indonesia.
7. Unit *in-service lecturer professional development* di PNUP seharusnya melatih dosen-dosen untuk dapat menerapkan model pembelajaran Membaca Teks Bidang Studi seperti yang dicontohkan dalam model ini. Setidaknya, secara strategis (*strategically*) sebagai pendekatan (*approaching comprehension tasks*) dalam pembelajaran mata kuliah bahasa Inggris *Reading*..
8. Buku ajar untuk pembelajaran bahasa Inggris *Reading* di PNUP seharusnya menerapkan model pembelajaran Membaca Teks Bidang Studi seperti yang dicontohkan dalam model ini.. Setidaknya, kreativitas penulis buku dituntut menerapkan model pembelajaran Membaca Teks Bidang Studi untuk memperkaya buku dengan aktivitas strategis yang sesuai dan relevan di jurusan atau program studi mana dosen mengajar dengan catatan bahwa aktivitas strategi membaca tersebut harus berkontribusi terhadap pemahaman mahasiswa terhadap teks bacaan secara efektif.